

Fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN

Rahmi Fauzia, Junaidi Indrawadi, Azwar Ananda, Susi Fitria Dewi,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Junaidi Indrawadi**

E-mail: junaidi.indra@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Smartphone sebagai media pembelajaran sangat membantu guru dan siswa terutama pada era belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Namun, kenyataannya smartphone banyak disalahgunakan oleh siswa sehingga tidak optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada 86 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Solok Selatan sebanyak 600 orang siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Uji Validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Fenomena Penyalahgunaan Smartphone dalam Era Belajar dari Rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan berada pada kategori cukup yang dibuktikan dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 58,52%.

Kata Kunci: penyalahgunaan smartphone, belajar dari rumah, MTsN

ABSTRACT

Smartphone sebagai media pembelajaran sangat membantu guru dan siswa terutama pada era belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Namun, kenyataannya smartphone banyak disalahgunakan oleh siswa sehingga tidak optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada 86 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Solok Selatan sebanyak 600 orang siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Uji Validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa Fenomena Penyalahgunaan Smartphone dalam Era Belajar dari Rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan berada pada kategori cukup yang dibuktikan dengan Tingkat Capaian Responden sebesar 58,52%.

Keywords: *smartphone abuse, learning from home, Islamic junior high school*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi dan informasi mendorong suatu upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil teknologi terutama dalam proses pembelajaran. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran. Apalagi seperti kondisi pada saat sekarang dimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem belajar dari rumah (learn from home) yang dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Kehadiran *smartphone* sebagai salah satu bentuk media pembelajaran dalam proses pembelajaran *online* sangat membantu guru dan siswa terutama dalam proses penyampaian informasi dan komunikasi tanpa adanya interaksi langsung disekolah. Adanya kemudahan *smartphone* sebagai media pembelajaran membuat model belajar dari rumah dirasa lebih efektif untuk diterapkan (Widodo&Nursaptini, 2020). Disertai dengan adanya internet, kecanggihan *smartphone* untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah serta proses pembelajaran lebih bersifat interaktif. Kemudian *smartphone* juga menjadi alternatif solusi dalam proses pembelajaran bagi para siswa dan guru dengan konsep yang modren dan praktis. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Maknuni (2020), bahwa media belajar *smartphone* sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di era pandemi, dan menjadi media yang efektif untuk belajar jarak jauh.

Seiring dengan berjalannya waktu *smartphone* yang pada mulanya dijadikan sebagai media pembelajaran sekarang banyak digunakan sebagai media untuk bermain game, chattingan, membuka media sosial seperti *whatsapp, facebook, instagram, tiktok, youtube*, dan sebagainya. Bahkan hal-hal yang disebutkan di atas dilakukan saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Prilasha dalam Islamy (2020) yang mengatakan bahwa remaja pada saat ini banyak menyalahgunakan teknologi khususnya *smartphone*, penyalahgunaan *smartphone* misalnya membuka situs porno, lupa waktu karena permainan didalam *smartphone* sehingga akan membawa dampak buruk bagi remaja. Senada dengan itu Rozalia dalam Erika, dkk (2020) juga menyatakan bahwa *smartphone* menjadi kebutuhan utama sebagai alat komunikasi

selama pembelajaran *online* seperti berkirim pesan singkat, panggilan telepon, berkirim e-mail, mengakses internet, bermain game, dan mendownload sumber belajar. Hal ini diperkuat lagi oleh pernyataan Zimic dalam Islamy (2020), bahwa remaja menghabiskan waktu 2,5 jam setiap hari untuk browsing internet, bermain game, bermain sosial media seperti *Facebook, Twitter, Path, Instagram dan We-chat*. Fenomena diatas semakin diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Duan, Shao, Wang, Huang, Miao, Yang, dan Zho (2020) yang memperlihatkan bahwa terdapat 29,58% anak dan remaja yang melaporkan bahwa mereka menghabiskan lebih dari lima jam per hari untuk online di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa MTsN 1 Solok Selatan yang tersebar pada tiga kelas dengan jumlah 600 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* sebesar 10%. Berdasarkan itu, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 86 orang, adapun sebaran sampel pada masing-masing kelas sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 1.1

Tabel 1.1 Sebaran Sampel Penelitian berdasarkan Kelas di MTsN 1 Solok Selatan

No	Kelas	Jumlah Responden
1	VIII	29
2	VIII	30
3	IX	27
Jumlah		86

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan angket yang dibagikan secara langsung kepada 86 orang siswa. pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata TCR dari jawaban yang telah responden berikan. Selanjutnya pengkategorian atau pengklasifikasin TCR mengacu kepada klasifikasi yang dibuat oleh Riduan dalam Aida (2017:64), yaitu Sangat Rendah (0%-20%), Rendah (21%-40%), Cukup (41%-60%), Tinggi (61%-80%), dan Sangat Tinggi (81%-100%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap sampel berjumlah 86 orang siswa MTsN 1 Solok Selatan pada kelas VII, VIII, dan IX. Setiap Sampel penelitian diminta untuk mengisi angket sebanyak 42 item yang mencakup fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam

era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Berikut uraian dari hasil analisis penelitian ini. Pada indikator pertama yaitu fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan, dilihat dari dua sub indikator. Sub indikator pertama penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada siswa dan sub indikator kedua yaitu lama penggunaan *smartphone* pada siswa MTsN. Untuk sub indikator penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan diberikan 8 item pernyataan kepada 86 orang responden. Sedangkan untuk sub indikator lama penggunaan *smartphone* pada siswa diberikan 9 item pernyataan kepada 86 orang responden. Selanjutnya, hasil perolehan skor dari indikator pertama ini tergambar pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perolehan Skor Indikator Fenomena Penyalahgunaan Smartphone dalam Era Belajar dari Rumah pada Siswa MTsN 1 Solok

No	Sub Indikator	Rata-rata	TCR	Kategori
1	Penyalahgunaan Smartphone dalam Era Belajar dari Rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan	1,82	44%	Cukup
2	Lama Penggunaan Smartphone pada Siswa MTsN 1 1 Solok Selatan	2,74	68,4 %	Tinggi
Rata-rata		2,28	56,2 %	Cukup

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1.2, diperoleh rata-rata sebesar 2,28 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 56,2%. Menurut Riduan dalam Aida (2017:64), bahwa klasifikasi 41%-60% adalah berada pada kategori cukup. Artinya fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada Siswa MTsN 1 Solok berada pada kategori cukup.

Pada Indikator kedua, yaitu dampak dari adanya fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan dalam penelitian ini dilihat dari tiga sub indikator. Sub indikator pertama ketergantungan siswa MTsN 1 Solok Selatan terhadap *smartphone*. Sub indikator kedua yaitu menurunnya prestasi belajar siswa MTsN 1 Solok Selatan. Sub indikator ketiga yaitu dampak bagi kesehatan siswa MTsN 1 Solok Selatan. Untuk sub indikator ketergantungan siswa MTsN terhadap *smartphone* diberikan 10 item pernyataan kepada 86 orang responden. Untuk sub indikator menurunnya prestasi belajar siswa MTsN 1 Solok Selatan diberikan 9

item pernyataan kepada 86 orang responden. Untuk sub indikator dampak bagi kesehatan siswa MTsN 1 Solok Selatan diberikan 6 item pernyataan kepada 86 orang responden. Selanjutnya, hasil perolehan skor dari indikator kedua ini tergambar pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Perolehan Skor Indikator Dampak dari Fenomena Penyalahgunaan Smartphone pada Siswa MTsN 1 Solok

No	Sub Indikator	Rata-rata	TCR	Kategori
1	Ketergantungan Siswa MTsN 1 Solok Selatan terhadap Smartphone	2,84	70,95%	Tinggi
2	Menurunnya Prestasi Belajar Siswa MTsN 1 Solok Selatan	2,33	57,63%	Cukup
3	Dampak bagi Kesehatan Siswa MTsN 1 Solok Selatan	2,23	53,99%	Cukup
Rata-rata		2,46	60,85%	Cukup

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1.3, diperoleh rata-rata sebesar sebesar 2,46 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 60,85%. Menurut Riduwan dalam Aida (2017:64), bahwa klasifikasi 41%-60% adalah berada pada kategori Cukup. Artinya dampak dari fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan berada pada kategori Cukup.

Tabel 1.4 Perolehan Skor Indikator Fenomena Penyalahgunaan Smartphone dalam Era Belajar dari Rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan

No	Indikator	Rata-rata	TCR	Kategori
1	Fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan	2,28	56,2%.	Cukup
2	Dampak dari fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan	2,46	60,85%.	Cukup
Rata-rata		2,37	58,52%	Cukup

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1.4, dapat dilihat bahwa perolehan skor indikator fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan mencapai 56,2% dengan kategori cukup dan untuk indikator dampak dari adanya fenomena penyalahgunaan smartphone dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian responden sebesar 60,85%. Berdasarkan perolehan data dari dua indikator diatas, maka terlihat bahwa Fenomena Penyalahgunaan

Smartphone dalam Era Belajar dari Rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan berada pada kategori cukup yang dibuktikan dengan tingkat capaian responden sebesar 58,52%.

KESIMPULAN

Berdasarkan rata-rata hasil persentase yang dilihat dari dua indikator yaitu fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan dengan tingkat TCR sebesar 56,2% dengan kategori Cukup. Indikator dampak dari adanya fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 60,85% dengan kategori cukup. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan rata-rata secara keseluruhan mengenai fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada Siswa MTsN 1 Solok Selatan yaitu sebesar 58,52% dengan kategori cukup. Artinya fenomena penyalahgunaan *smartphone* dalam era belajar dari rumah pada siswa MTsN 1 Solok Selatan berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, W. (2017). Analisis Minat Membaca Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Edu Research*. 6, 2 (64).
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Astini, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Jurnal Lampuhyang*. 11, 2, (13-25).
- Bimo, W. (2007). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budiono. (2013). Persepsi dan Harapan Penggunaan terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta. *Jurnal Telekomunias*. 11 (2).
- Daryanto Setiawan. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*. 4 (1). 9
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1).
- Erika, dkk. (2020). Manfaat Gadget sebagai Sumber Belajar Online Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19. *Guru Kita*. 5, 3 (118-119).

- Haerunnisa, A. P. (2020). Peranan Smarthphone dalam Dunia Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Tematik-Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 7, 2, (140-146).
- Ika Rizki Ramadhani, I. F. (2020). Efek Penggunaan Smartphone Berkelanjutan pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1, 2.
- Ina Magdalena, M. I. (2021). Analisis Penggunaan Gadget pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas IV SD Negeri 09 Pagi Semanan. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 3 (1). 46-57.
- Islamy, Diah. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Interaksi Sosial Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*. 7, 1.
- Ismanto, E. N. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android sebagai Media Pembelajaran bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*. 42-47.
- Iswidharmanjaya, D, B. A. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Yogyakarta: Bisakimia.
- Jazi, E. I. (2013). *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lestari, S. W. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi ditinjau dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2, 3.
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone terhadap Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*. 2, 3.
- Mardiati, I. (2020). Antisipasi Dampak negatif Penggunaan Smartphone Bagi Siswa kelas XI SMA Negeri 8 Batang Hari Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6 (1). 29-40.
- Meriandi, Lalu. (2020). Penyalahgunaan Pemanfaatan Handphone dikalangan Remaja-remaja di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rahman, Ali, (2016). Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja, *Jurnal Studi Pendidikan*. XIV (1). 25
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, N. (2015). Pengaruh Perilaku Penggunaan Smartphone terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa IT Airlangga Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. 3 (2). 213-227. Trijono
- Trijono, Rachmat. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Tarbawiyah*. 131-144.
- Widodo, A., Nursaptini, N., Novitasari, S., Sutisna, D., & Umar, U. (2020). From face-to-face learning to web base learning: How are student readiness?. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. 10, 2, 149–160.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Um Press
- Yusufhadi, M. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zulfikar, Ali. (2019). Pengaruh dari Game Online terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen 2 Salatiga Tahun Ajaran 2019. *Jurnal*. X (1). 127